

PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP MINAT BACA PADA MATA PELAJARAN SKI KELAS XI AGAMA DI MAN 2 BANYUWANGI

Fahmi Yuli Astuti¹, Riza Faishol², Rima Trianingsih³

^{1,2}Institut Agama Islam (IAI) Ibrahimy Genteng Banyuwangi, Indonesia

³SDN 1 Sumberbaru Singojuruh Banyuwangi, Indonesia

e-mail : ¹fahmiyuli64@gmail.com, ²riza@iaiibrahimiy.ac.id, ³rimatrian@gmail.com

Abstract

The study was backed by a low interest in the students' reading of SKI subjects. The use of this library is a new strategy in learning as an effort to improve the quality of learning by synergize between learning activities and libraries as a media source and learning media. The study aims to determine whether or not the influence of the school library is influenced by the reading interest in the class XI religious SKI subjects in MAN 2 Banyuwangi. The type of research used is a correlational descriptive method of using a quantitative approach. To collect research data, authors use observation methods, interviews, polls and documentation. The subject of this study amounted to 41 respondents taken through probability sampling data retrieval techniques and cluster sampling instruments. The data analysis techniques used are validity tests and reliability tests.

Keywords: *Learning, libraries, reading interest, SKI lessons.*

Accepted: Februari 05 2020	Reviewed: Maret 25 2020	Published: April 30 2020
-------------------------------	----------------------------	-----------------------------

A. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan salah satu aktifitas inti dalam sistem pendidikan. Tanpa kegiatan pembelajaran, lembaga pendidikan kurang bermakna. Kegiatan pembelajaran pada dasarnya adalah upaya pengembangan potensi siswa melalui serangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara berkesinambungan dan berkelanjutan untuk mencapai tujuan (Faishol, 2011). Di dalam pembelajaran terjadi proses penciptaan, penularan, dan peradaban manusia. Proses pembelajaran melibatkan empat komponen dasar, yaitu: guru, siswa, bahan ajar, dan sarana ajar (Kholis, 2007: 1). Tujuan utama pembelajaran adalah membuat siswa benar-benar belajar, yaitu tercapainya tujuan belajar untuk belajar. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Degeng dalam (Faishol, 2018), mengemukakan bahwa Pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan pembelajar. Buku adalah bahan ajar yang wajib digunakan di sekolah yang berisikan materi pembelajaran dalam rangka mencapai

tujuan pendidikan nasional. Seharusnya dengan pentingnya suatu buku yang berisikan materi pembelajaran dapat memacu minat belajar. Minat belajar yang tinggi dipastikan minat bacanya juga tinggi dan kunjungan terhadap perpustakaan juga tinggi.

Hasil observasi awal di MAN 2 Banyuwangi menunjukkan minat baca peserta didik masih begitu rendah, terlebih minat baca terhadap pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Sejarah Kebudayaan Islam termasuk lingkup kajian keilmuan sejarah yang kurang diminati oleh peserta didik. Umumnya mereka memiliki pengalaman yang relatif sama dalam belajar sejarah. Pelajaran sejarah itu membosankan, dan tidak menarik. Kasus yang terjadi adalah para peserta didik datang ke perpustakaan bukan atas kesadaran mereka sendiri, melainkan ada tugas dari guru yang mengharuskan mereka datang ke perpustakaan. Oleh sebab itu pola strategi pembelajaran *teacher based learning* yang memposisikan guru sebagai satu-satunya sumber informasi/pengetahuan harus dirubah menjadi *library based learning* yang merupakan upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mensinergikan antara kegiatan pembelajaran dan perpustakaan sebagai sumber media dan media pembelajaran.

Pengalaman peserta didik terkait pembelajaran sejarah sudah saatnya mendapatkan perhatian untuk dilakukan adaptasi pendekatan pembelajaran, agar rasa enggan untuk menekuni materi yang terkesan menjenuhkan itu dapat teratasi. Kegagalan pembelajaran satu bidang materi ajar, dapat mempengaruhi keseimbangan penguasaan sejumlah materi secara keseluruhan. Hal ini berhubungan dengan kebiasaan bagaimana memanfaatkan potensi otak kiri dan otak kanan yang seharusnya bekerja secara seimbang, untuk mencapai kecerdasan intelektual (Nggermanto, 2003: 37). Kajian sejarah yang seharusnya memiliki kontribusi besar dalam membentuk karakter (*character building*) peserta didik berdasarkan potensi nilai-nilai dasar yang dimuat, menjadi kering tidak bermakna. Akibatnya tujuan pembelajaran tidak tercapai. Jika kondisi tersebut tidak mendapatkan perhatian, akan berdampak negatif. Materi pembelajaran yang bernuansa sejarah menjadi tidak diminati sehingga akan menghambat proses belajar terutama target tujuan akhir pendidikan tidak tercapai.

Oleh karena itu peranan perpustakaan menjadi bagian terpenting dalam memperoleh informasi untuk sarana belajar dan mengajar yang dapat meningkatkan kecerdasan bangsa. Perpustakaan adalah sarana penunjang pendidikan di sekolah yang berupa kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku pelajaran maupun bukan buku pelajaran yang diorganisasi secara sistematis dalam satu ruang sehingga dapat membantu peserta didik dan pendidik dalam

pembelajaran. Perpustakaan merupakan bagian integral dari program penyelenggaraan pendidikan tingkat sekolah. Hal tersebut mengacu kepada Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, terutama pada Pasal 45. Pasal tersebut menyatakan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan, intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik (Media, 2005: 118).

Hal tersebut juga ditegaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada Pasal 42 dan Pasal 43 tentang Standar Sarana Prasarana. Pada intinya, pasal tersebut menyatakan bahwa setiap sekolah wajib memiliki sarana, salah satu yang utama adalah buku dan sumber belajar (Media, 2005: 28). Pembelajaran berbasis perpustakaan atau *library based learning* adalah sebuah pendekatan dalam pendidikan yang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi utama dalam proses pembelajaran. Ide pembelajaran berbasis perpustakaan ini berawal dari keprihatinan terhadap lemahnya para lulusan Madrasah Aliyah dalam mencari, mengolah dan menyajikan informasi yang dibutuhkan.

Dalam era globalisasi, hampir setiap orang dalam kegiatannya tidak dapat terlepas dari informasi, karena informasi telah menjadi kebutuhan primer setiap orang. Hal itu menunjukkan bahwa informasi telah mendapatkan tempat yang penting dalam aktivitas setiap orang. Kenyataan menunjukkan bahwa banyak orang mencari informasi. Artinya, permintaan terhadap informasi begitu penting. Tetapi prakteknya dampak negatif dari perkembangan teknologi informasi adalah peserta didik sangat malas untuk melakukan kegiatan membaca. Karena dalam diri peserta didik tertanam bahwa mereka akan mudah mendapatkan informasi via internet sehingga tidak perlu repot-repot membaca dan mendatangi perpustakaan untuk mendapatkan suatu informasi.

Padahal dengan malasnya membaca hal tersebut akan berpengaruh terhadap kualitas kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalman (2013: 5) mengemukakan beberapa pendapat tentang pengertian membaca menurut Farr dan Klein. Farr mengemukakan, "*reading is the heart of education*" yang artinya membaca merupakan jantung pendidikan. Dalam hal ini, orang yang sering membaca, pendidikannya akan maju dan ia akan memiliki wawasan yang luas.

Kegiatan pembelajaran materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang memiliki beberapa kekurangan sebagaimana diuraikan di atas, akan dapat diminimalisasi menggunakan strategi baru dalam sistem pendidikan yaitu pembelajaran berbasis perpustakaan.

Proses pembelajaran berbasis perpustakaan harus diawali dengan adanya komitmen dari pengelola pendidikan akan pentingnya inovasi pembelajaran. Di antara inovasi itu adalah kebijakan-kebijakan yang diarahkan pada penciptaan budaya belajar yang berbasis perpustakaan (Kholis, 2017: 4). Kemudian, kebijakan itu harus direspon oleh unsur-unsur pelaksana pendidikan, seperti guru dan pustakawan, melalui aktifitas yang sesuai dengan bidang masing-masing. Guru harus melakukan inovasi pembelajaran dalam bentuk pembuatan desain pembelajaran yang mendayagunakan perpustakaan. Berikutnya, pustakawan harus menyediakan, melayani, memfasilitasi dan mendorong terciptanya proses pembelajaran yang inovatif. Semua itu ditujukan agar peserta didik mempunyai keterampilan untuk mencari, mengolah, menyajikan dan memanfaatkan informasi yang ada di perpustakaan.

Dari uraian di atas, diketahui bahwa peserta didik kurang meminati pelajaran SKI dikarenakan cara pembelajaran yang monoton dan membosankan selain itu minat baca peserta didik yang rendah terhadap pelajaran SKI menjadi penghambat proses pembelajaran. Oleh karena itu peranan perpustakaan menjadi bagian terpenting dalam memperoleh informasi untuk sarana pembelajaran yang dapat meningkatkan kecerdasan bangsa. Maka dari itu penulis akan meneliti tentang “Pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap minat baca pada Mata pelajaran SKI kelas XI Agama di MAN 2 Banyuwangi”. Dimana dari hasil observasi awal di MAN 2 Banyuwangi memiliki perpustakaan yang cukup memadai untuk dijadikan sebagai obyek penelitian, dan diharapkan dari pendekatan baru sistem pendidikan ini dapat mengurangi masalah pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif korelasional menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni mendeskripsikan mengenai pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap minat baca siswa. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di MAN 2 Banyuwangi sebanyak 428 siswa.

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dengan menggunakan tehnik *probability sampling* dan instrumen *cluster sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Agama di MAN 2 Banyuwangi yang berjumlah 41 siswa.

Sedangkan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, Angket, dan dokumentasi. Adapun dalam penelitian ini yang dipergunakan adalah tipe angket tertutup berupa pernyataan dengan skala *likert*.

Ada dua jenis Hipotesis yang digunakan dalam penelitian:

1. Hipotesis Kerja (H_A)

Yaitu hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara Variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini berbunyi :

- Ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap minat baca pada mata pelajaran SKI kelas XI agama di MAN 2 Banyuwangi.

2. Hipotesis Nol (H₀)

Yaitu hipotesis yang menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua Variabel, atau tidak adanya pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini berbunyi :

- Tidak ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap minat baca pada mata pelajaran SKI kelas XI agama di MAN 2 Banyuwangi.

Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi dan analisis regresi. Uji koefisien korelasi dimaksudkan agar dapat menentukan keeratan hubungan dua variable yang diteliti. Sedangkan analisis regresi dimaksud untuk mengetahui bentuk hubungan variable Y terhadap nilai variable X.

C. Pembahasan

Data-data yang akan penulis sajikan adalah data-data yang diperlukan selama mengadakan penelitian di MAN 2 Banyuwangi.

1. Data Hasil Observasi

Hasil observasi yang penulis lakukan di lokasi penelitian adalah sebagai berikut: Observasi non participant dengan instrument observasi terstruktur. Secara umum data yang diperoleh dari observasi di lapangan menunjukkan bahwa perpustakaan MAN 2 Banyuwangi sangat eksis sebagai jantung lembaga pendidikan dimana dari tahun ke tahun perpustakaan MAN 2 Banyuwangi berupaya melakukan berbagai program dan trobosan guna menjadi *center of knowledge* sesuai dengan cita-cita leluhur bangsa. Di tahun 2017-2018 perpustakaan MAN 2 Banyuwangi memiliki berbagai program sebagai berikut:

1. Literasi
2. *Movie Corner*
3. Apresiasi Karya dan Seni Siswa
4. Buka Lapak
5. Al-Ghozy Global Award

2. Data Hasil Wawancara

Data yang disajikan disini adalah data yang dipeoleh dari hasil wawancara kepada kepala sekolah MAN 2 Banyuwangi. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Dikutip dari hasil wawancara dari kepala madrasah MAN 2 Banyuwangi Bapak Drs. Moh. Anwar, M.Pd.I bahwa pembelajaran berbasis perpustakaan sudah diterapkan di MAN 2 Banyuwangi, dan dari hasil observasi kepala sekolah dengan melihat animo siswa, hasil ulangan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis perpustakaan di MAN 2 Banyuwangi berlangsung kondusif. Kepala sekolah juga memberikan penghargaan kepada guru yang berhasil dalam menerapkan pembelajaran berbasis perpustakaan. Hasil dari kerja sama kepala sekolah, guru dan pustakawan perpustakaan MAN 2 Banyuwangi, kini sekolah tersebut menempati urutan ke-2 terbaik sekabupaten Banyuwangi dan sebagai duta baca No.1 kabupaten Banyuwangi.

3. Data Hasil Angket

Data yang disajikan disini adalah data yang diperoleh dari angket yang telah disebarakan kepada siswa-siswi kelas XI Agama di MAN 2 Banyuwangi. Sebelum angket dibagikan responden diberikan penjelasan dulu dengan maksud dan tujuan angket itu dibuat. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 41 siswa, dan terdiri dari 20 butir pernyataan yang terdiri dari: 10 butir pernyataan pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam pembelajaran, dan 10 butir pernyataan minat baca, menggunakan skala *likert* dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

- 1) Sangat Setuju/SS dengan nilai 5
- 2) Setuju/S dengan nilai 4
- 3) Ragu-ragu (R) dengan nilai 3
- 4) Kurang Setuju/KS dengan nilai 2
- 5) Sangat Tidak Setuju/STS dengan nilai 1

“Data Nama Responden Penelitian kelas XI Agama”

NO	NAMA
1	ACMAD ISHOM JAUHARI
2	AHMAD FAUZI
3	ALFI KUMALA DEWI
4	ANGGA FIRMAN MAULANA
5	ARINA MAYANG FA'UNA
6	ASSA BELLA MEIRANY

7	AULIA SAFIRA
8	EKA ANANDA PUTRI
9	EZA TITA RAHMADANI
10	FANI ANDRIANSYAH P.
11	FAZA FAIZATUL UMMAH
12	HAIDAR HUSEIN
13	HANIK MARIA
14	IKA LAILATUL ROSIDAH
15	IKA NURYASINTA LESTARI
16	INDAH SARI
17	LUK LUK UL JANNAH
18	LUTFIANA PUTRI
19	MOH DAIMUL EKHSAN
20	MOH. KHOIRUR RIZQI ANSORI
21	MOH. KHOIRUR ROSYID ANSORI
22	MOH. ULIL WAHYUDI
23	MUH. YAHYA IZUL KHAQ
24	MUHAMMAD ABDUL AZIZ
25	MUHAMMAD RIFKI ALGHIFARI
26	MUKHLAS ALY MUKHSIN
27	NURJIHAN MUNASARIFAH
28	PUTRI HIKMAH DZIKRIYAH
29	REDHA AZMI AYUNI
30	RIZKA KHOFIFATUL K.
31	ROFI'ATUL MAULIDIAH
32	SAIDATUL ILMI
33	SIFA DWI ISWARDANI
34	SILVIA ARUM NINGTYAS
35	SOFI'ATUN NUR HASANAH
36	SULTHON SAIF AL DAFFA
37	TIYA NUR INDAH SARI
38	ULIL AFIDAH
39	WANDA ASMANIATUN ROHIMAH
40	WULANDARI CAHYA AGUSTIN
41	ZAYINA MAULIDA F.

Responden dalam penelitian ini adalah sekitar 9,6 % dari total seluruh siswa kelas XI yaitu sebanyak 428 siswa. Adapun hasilnya dapat dilihat dari keterangan tabel angket sebagai berikut :

“Daftar Nilai Angket Pemanfaatan Perpustakaan dalam Pembelajaran”

No	Skor Angket										Total skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	42
2	4	4	3	3	4	2	3	4	5	5	37
3	3	4	4	5	5	5	5	3	5	5	44
4	2	3	4	2	4	4	4	2	4	5	34
5	3	3	4	4	4	5	4	5	4	4	40
6	3	3	2	2	3	4	2	2	3	2	26
7	3	3	4	5	4	4	4	5	5	4	41
8	3	4	4	3	5	4	4	3	4	3	37
9	3	4	4	2	4	4	2	2	4	4	33
10	3	3	3	3	4	4	3	5	5	5	38
11	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	32
12	4	4	3	2	5	4	5	3	5	5	40
13	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	42
14	4	5	5	4	3	4	5	4	3	4	41
15	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	45
16	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	33
17	3	5	5	3	3	4	2	3	4	2	34
18	5	5	5	3	4	4	4	3	3	3	39
19	3	4	5	4	5	5	5	4	5	4	44
20	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	35
21	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	38
22	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	34
23	3	4	3	3	4	5	4	4	5	4	39
24	4	3	3	3	4	3	5	5	3	3	36
25	4	4	5	4	4	4	5	3	3	4	40
26	3	2	2	5	5	5	4	4	5	5	40
27	4	3	5	3	1	5	4	3	4	5	37
28	4	4	3	3	4	4	3	4	5	5	39
29	2	5	5	3	4	4	2	5	5	4	39

30	2	4	3	3	4	4	3	2	4	5	34
31	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	44
32	3	4	3	2	3	5	5	5	4	4	38
33	2	4	2	4	4	5	4	5	4	4	38
34	4	3	4	4	5	4	3	4	5	4	40
35	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	36
36	3	4	4	3	4	4	5	4	5	3	39
37	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	38
38	2	4	3	3	4	4	5	4	4	5	38
39	2	3	2	4	2	4	3	2	4	2	28
40	2	3	4	4	4	5	4	4	4	4	38
41	3	2	3	3	4	4	4	5	4	4	36
Jumlah											1.546

Setelah penulis sajikan tabel daftar nilai angket pemanfaatan perpustakaan dalam pembelajaran, selanjutnya penulis akan menguraikan hasil dari per item soal dengan melihat prosentase pilihan jawaban Sangat Setuju/SS dengan Poin 5, sebagai berikut:

- 1) 46% : tergolong baik
- 2) 17% : tergolong cukup
- 3) 37% : tergolong kurang

1. Saya lebih mudah memahami materi yang dipelajari melalui pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam pembelajaran.

NO	ITEM	FREKUENSI
1	Sangat Setuju (SS)	5%
2	Setuju (S)	24%
3	Ragu-ragu (R)	48%
4	Kurang Setuju (KS)	23%
5	Sangat Tidak Setuju (KTS)	0%

Berdasarkan tabel di atas, aspek penilaian para responden terhadap data angket pernyataan satu menunjukkan item Sangat Setuju (SS) 5%, Setuju (S) 24%, Ragu-ragu (R) 48%, Kurang Setuju (KS) 23%, Sangat Tidak Setuju (KTS) 0%. Sehingga disimpulkan bahwa data angket pernyataan satu menunjukkan responden lebih memilih Ragu-ragu (R) dimana (R) adalah setuju tidak, tidak setuju pun tidak

2. Pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam pembelajaran, mampu mengembangkan kemampuan saya dalam berpikir kritis.

NO	ITEM	FREKUENSI
1	Sangat Setuju (SS)	10%
2	Setuju (S)	48%
3	Ragu-ragu (R)	35%
4	Kurang Setuju (KS)	7%
5	Sangat Tidak Setuju (KTS)	0%

Berdasarkan tabel di atas, aspek penilaian para responden terhadap data angket pernyataan dua menunjukkan item Sangat Setuju (SS) 10%, Setuju (S) 48%, Ragu-ragu (R) 35%, Kurang Setuju (KS) 7%, Sangat Tidak Setuju (KTS) 0%. Sehingga disimpulkan bahwa data angket pernyataan dua menunjukkan responden lebih memilih Setuju (S).

3. Pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam pembelajaran menjadikan saya lebih aktif dalam diskusi kelas dan kelompok.

NO	ITEM	FREKUENSI
1	Sangat Setuju (SS)	17%
2	Setuju (S)	36%
3	Ragu-ragu (R)	35%
4	Kurang Setuju (KS)	12%
5	Sangat Tidak Setuju (KTS)	0%

Berdasarkan tabel di atas, aspek penilaian para responden terhadap data angket pernyataan tiga menunjukkan item Sangat Setuju (SS) 17%, Setuju (S) 36%, Ragu-ragu (R) 35%, Kurang Setuju (KS) 12%, Sangat Tidak Setuju (KTS) 0%. Sehingga disimpulkan bahwa data angket pernyataan tiga menunjukkan responden lebih memilih Setuju (S).

4. Pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam pembelajaran harus diterapkan karena proses pembelajaran yang ada masih terpengaruh pola tradisional.

NO	ITEM	FREKUENSI
1	Sangat Setuju (SS)	9%
2	Setuju (S)	35%
3	Ragu-ragu (R)	39%
4	Kurang Setuju (KS)	17%
5	Sangat Tidak Setuju (KTS)	0%

Berdasarkan tabel di atas , aspek penilaian para responden terhadap data angket pernyataan empat menunjukkan item Sangat Setuju (SS) 9%, Setuju (S) 35%, Ragu-ragu (R) 39%, Kurang Setuju (KS) 1%, Sangat Tidak Setuju (KTS) 0%. Sehingga disimpulkan bahwa data angket pernyataan empat menunjukkan responden lebih memilih Ragu-ragu (R).

5. Pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam pembelajaran harus diterapkan untuk mengembangkan *skill* penulisan informasi.

NO	ITEM	FREKUENSI
1	Sangat Setuju (SS)	22%
2	Setuju (S)	64%
3	Ragu-ragu (R)	10%
4	Kurang Setuju (KS)	2%
5	Sangat Tidak Setuju (KTS)	2%

Berdasarkan tabel di atas , aspek penilaian para responden terhadap data angket pernyataan lima menunjukkan item Sangat Setuju (SS) 22%, Setuju (S) 64%, Ragu-ragu (R) 10%, Kurang Setuju (KS) 2%, Sangat Tidak Setuju (KTS) 2%. Sehingga disimpulkan bahwa data angket pernyataan lima menunjukkan responden lebih memilih Setuju (S)

6. Untuk memiliki ketrampilan dalam mencari, mengola, dan menyajikan informasi yang baik dan benar, perlu dilakukan pendidikan, pelatihan, dan pembiasaan yang berhubungan dengan pemanfaatan perpustakaan.

NO	ITEM	FREKUENSI
1	Sangat Setuju (SS)	32%
2	Setuju (S)	59%
3	Ragu-ragu (R)	7%
4	Kurang Setuju (KS)	2%
5	Sangat Tidak Setuju (KTS)	0%

Berdasarkan tabel di atas , aspek penilaian para responden terhadap data angket pernyataan enam menunjukkan item Sangat Setuju (SS) 32%, Setuju (S) 59%, Ragu-ragu (R) 7%, Kurang Setuju (KS) 2%, Sangat Tidak Setuju (KTS) 0%. Sehingga disimpulkan bahwa data angket pernyataan enam menunjukkan responden lebih memilih Setuju (S)

7. Siswa datang keperpustakaan karena ingin mencari pengetahuan dan meyakinkan akan hasil dan prestasi pelajar yang maksimal.

NO	ITEM	FREKUENSI
1	Sangat Setuju (SS)	29%
2	Setuju (S)	44%
3	Ragu-ragu (R)	17%
4	Kurang Setuju (KS)	10%
5	Sangat Tidak Setuju (KTS)	0%

Berdasarkan tabel di atas , aspek penilaian para responden terhadap data angket pernyataan tujuh menunjukkan item Sangat Setuju (SS) 29%, Setuju (S) 44%, Ragu-ragu (R) 17%, Kurang Setuju (KS) 10%, Sangat Tidak Setuju (KTS) 0%. Sehingga disimpulkan bahwa data angket pernyataan tujuh menunjukkan responden lebih memilih Setuju (S).

8. Dalam menyukkseskan kegiatan belajar mengajar siswa harus mencari dan menemukan literatur di perpustakaan yang menjadi bacaan wajib dan pendukung pembelajaran.

NO	ITEM	FREKUENSI
1	Sangat Setuju (SS)	25%
2	Setuju (S)	34%
3	Ragu-ragu (R)	29%
4	Kurang Setuju (KS)	12%
5	Sangat Tidak Setuju (KTS)	0%

Berdasarkan tabel diatas , aspek penilaian para responden terhadap data angket pernyataan delapan menunjukkan item Sangat Setuju (SS) 25%, Setuju (S) 34%, Ragu-ragu (R) 29%, Kurang Setuju (KS) 12%, Sangat Tidak Setuju (KTS) 0%. Sehingga disimpulkan bahwa data angket pernyataan delapan menunjukkan responden lebih memilih Setuju (S).

9. Penyediaan buku-buku SKI diperpustakaan MAN 2 Banyuwangi sangat penting.

NO	ITEM	FREKUENSI
1	Sangat Setuju (SS)	34%
2	Setuju (S)	52%
3	Ragu-ragu (R)	14%
4	Kurang Setuju (KS)	0%
5	Sangat Tidak Setuju (KTS)	0%

Berdasarkan tabel di atas , aspek penilaian para responden terhadap data angket pernyataan sembilan menunjukkan item Sangat Setuju (SS) 34%, Setuju (S) 52%, Ragu-ragu (R) 14%, Kurang Setuju (KS) 0%, Sangat Tidak Setuju (KTS) 0%. Sehingga disimpulkan bahwa data angket pernyataan sembilan menunjukkan responden lebih memilih Setuju (S).

10. Buku-buku mata pelajaran SKI yang ada di Perpustakaan MAN 2 Banyuwangi sudah sesuai standard kompetensi.

NO	ITEM	FREKUENSI
1	Sangat Setuju (SS)	29%
2	Setuju (S)	48%
3	Ragu-ragu (R)	15%
4	Kurang Setuju (KS)	8%
5	Sangat Tidak Setuju (KTS)	0%

Berdasarkan tabel di atas , aspek penilaian para responden terhadap data angket pernyataan sepuluh menunjukkan item Sangat Setuju (SS) 29 %, Setuju (S) 48%, Ragu-ragu (R) 15%, Kurang Setuju (KS) 8%, Sangat Tidak Setuju (KTS) 0%. Sehingga disimpulkan bahwa data angket pernyataan sepuluh menunjukkan responden lebih memilih Setuju (S).

“Daftar Nilai Angket minat baca”

No	Skor Angket										Total skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	3	3	3	5	5	4	5	4	40
2	4	4	4	3	4	5	4	3	5	5	41
3	3	5	2	4	3	5	5	5	5	4	41
4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	38
5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	44
6	4	4	4	3	2	4	4	5	4	4	38
7	4	4	5	5	4	4	3	5	4	4	42
8	5	5	5	4	3	3	4	4	5	4	42
9	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	37
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	5	5	4	4	2	4	4	4	5	4	41
12	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	43

13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
14	4	5	4	4	3	3	3	4	5	3	38
15	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
16	4	4	3	3	3	3	4	4	5	4	37
17	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
18	3	3	4	2	3	2	3	4	4	3	31
19	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	48
20	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	36
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
23	4	5	5	5	3	4	3	4	4	4	41
24	4	3	5	4	3	5	3	4	3	3	37
25	4	5	4	4	3	3	3	4	5	4	39
26	5	5	5	5	5	4	3	3	5	4	44
27	4	5	4	5	3	4	3	3	4	4	39
28	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
29	5	5	4	5	1	4	4	4	4	5	41
30	3	4	4	4	4	4	3	5	4	3	38
31	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
32	5	5	4	4	3	4	5	3	5	3	41
33	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	44
34	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	44
35	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
36	5	4	4	4	3	5	4	3	5	4	41
37	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	39
38	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	40
39	5	5	5	4	2	5	4	5	5	5	45
40	5	3	5	4	3	4	4	4	5	4	41
41 Jumlah	4	4	5	4	3	3	3	4	4	5	39 1.626

Setelah peneliti sajikan tabel daftar nilai angket minat baca selanjutnya peneliti akan menguraikan hasil dari per item soal dengan melihat prosentase pilihan jawaban Sangat Setuju/SS dengan Poin 5, sebagai berikut:

- 1) 73% : tergolong baik
- 2) 15% : tergolong cukup
- 3) 12 % : tergolong kurang

1. Saya mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku.

NO	ITEM	FREKUENSI
1	Sangat Setuju (SS)	27 %
2	Setuju (S)	66 %
3	Ragu-ragu (R)	7%
4	Kurang Setuju (KS)	0%
5	Sangat Tidak Setuju (KTS)	0%

Berdasarkan tabel di atas , aspek penilaian para responden terhadap data angket pernyataan satu menunjukkan item Sangat Setuju (SS) 27 %, Setuju (S) 66%, Ragu-ragu (R) 7%, Kurang Setuju (KS) 0%, Sangat Tidak Setuju (KTS) 0%. Sehingga disimpulkan bahwa data angket pernyataan satu menunjukkan responden lebih memilih Setuju (S).

2. Saya memilih perpustakaan sebagai tempat yang nyaman dan tenang ketika membaca agar bisa fokus terhadap buku yang saya baca.

NO	ITEM	FREKUENSI
1	Sangat Setuju (SS)	39 %
2	Setuju (S)	51%
3	Ragu-ragu (R)	10%
4	Kurang Setuju (KS)	0%
5	Sangat Tidak Setuju (KTS)	0%

Berdasarkan tabel di atas , aspek penilaian para responden terhadap data angket pernyataan dua menunjukkan item Sangat Setuju (SS) 39%, Setuju (S) 51%, Ragu-ragu (R) 10%, Kurang Setuju (KS) 0%, Sangat Tidak Setuju (KTS) 0%. Sehingga disimpulkan bahwa data angket pernyataan satu menunjukkan responden lebih memilih Setuju (S).

3. Bila memerlukan sumber bacaan, maka saya datang ke perpustakaan.

NO	ITEM	FREKUENSI
1	Sangat Setuju (SS)	37%
2	Setuju (S)	56%
3	Ragu-ragu (R)	5%
4	Kurang Setuju (KS)	2%
5	Sangat Tidak Setuju (KTS)	0%

Berdasarkan tabel di atas , aspek penilaian para responden terhadap data angket pernyataan tiga menunjukkan item Sangat Setuju (SS) 37%, Setuju (S) 56%, Ragu-ragu (R) 5%, Kurang Setuju (KS) 2%, Sangat Tidak Setuju (KTS)

0%. Sehingga disimpulkan bahwa data angket pernyataan tiga menunjukan responden lebih memilih Setuju (S).

4. Apabila ada tugas yang diberikan oleh guru, perlu memanfaatkan sumber bacaan yang ada hubungannya dengan tugas.

NO	ITEM	FREKUENSI
1	Sangat Setuju (SS)	22%
2	Setuju (S)	66%
3	Ragu-ragu (R)	10%
4	Kurang Setuju (KS)	2%
5	Sangat Tidak Setuju (KTS)	0%

Berdasarkan tabel di atas, aspek penilaian para responden terhadap data angket pernyataan empat menunjukan item Sangat Setuju (SS) 22%, Setuju (S) 66%, Ragu-ragu (R) 10%, Kurang Setuju (KS) 2%, Sangat Tidak Setuju (KTS) 0%. Sehingga disimpulkan bahwa data angket pernyataan empat menunjukan responden lebih memilih Setuju (S).

5. Untuk lebih memperkaya pengetahuan, disamping memanfaatkan sumber bacaan yang ada hubungannya dengan pelajaran, perlu juga membaca majalah dan surat kabar.

NO	ITEM	FREKUENSI
1	Sangat Setuju (SS)	8%
2	Setuju (S)	40%
3	Ragu-ragu (R)	42%
4	Kurang Setuju (KS)	8%
5	Sangat Tidak Setuju (KTS)	2%

Berdasarkan tabel di atas, aspek penilaian para responden terhadap data angket pernyataan lima menunjukan item Sangat Setuju (SS) 8%, Setuju (S) 41 %, Ragu-ragu (R) 41%, Kurang Setuju (KS) 8%, Sangat Tidak Setuju (KTS) 2%. Sehingga disimpulkan bahwa data angket pernyataan satu menunjukan responden lebih memilih Ragu-ragu (R).

6. Guru biasanya menugaskan siswa untuk membaca buku-buku yang ada hubungannya dengan mata pelajaran di perpustakaan.

NO	ITEM	FREKUENSI
1	Sangat Setuju (SS)	29%
2	Setuju (S)	47%
3	Ragu-ragu (R)	22%
4	Kurang Setuju (KS)	2%
5	Sangat Tidak Setuju (KTS)	0%

Berdasarkan tabel di atas, aspek penilaian para responden terhadap data angket pernyataan enam menunjukkan item Sangat Setuju (SS) 29%, Setuju (S) 47%, Ragu-ragu (R) 22%, Kurang Setuju (KS) 2%, Sangat Tidak Setuju (KTS) 0%. Sehingga disimpulkan bahwa data angket pernyataan enam menunjukkan responden lebih memilih Setuju (S).

7. Apabila tidak ada guru yang mengajar, gunakanlah waktu tersebut untuk membaca buku, majalah dan surat kabar di perpustakaan.

NO	ITEM	FREKUENSI
1	Sangat Setuju (SS)	22%
2	Setuju (S)	40%
3	Ragu-ragu (R)	38%
4	Kurang Setuju (KS)	0%
5	Sangat Tidak Setuju (KTS)	0%

Berdasarkan tabel di atas, aspek penilaian para responden terhadap data angket pernyataan tujuh menunjukkan item Sangat Setuju (SS) 22%, Setuju (S) 40%, Ragu-ragu (R) 38%, Kurang Setuju (KS) 0%, Sangat Tidak Setuju (KTS) 0%. Sehingga disimpulkan bahwa data angket pernyataan tujuh menunjukkan responden lebih memilih Setuju (S).

8. Dengan tersedianya berbagai sumber bacaan di Perpustakaan MAN 2 Banyuwangi maka tugas-tugas mudah diselesaikan.

NO	ITEM	FREKUENSI
1	Sangat Setuju (SS)	22%
2	Setuju (S)	59%
3	Ragu-ragu (R)	19%
4	Kurang Setuju (KS)	0%
5	Sangat Tidak Setuju (KTS)	0%

Berdasarkan tabel di atas , aspek penilaian para responden terhadap data angket pernyataan delapan menunjukan item Sangat Setuju (SS) 22%, Setuju (S) 59%, Ragu-ragu (R) 19%, Kurang Setuju (KS) 0%, Sangat Tidak Setuju (KTS) 0%. Sehingga disimpulkan bahwa data angket pernyataan delapan menunjukan responden lebih memilih Setuju (S).

9. Sumber bacaan dalam perpustakaan harus ditambah secara berkala sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

NO	ITEM	FREKUENSI
1	Sangat Setuju (SS)	44%
2	Setuju (S)	54%
3	Ragu-ragu (R)	2%
4	Kurang Setuju (KS)	0%
5	Sangat Tidak Setuju (KTS)	0%

Berdasarkan tabel di atas , aspek penilaian para responden terhadap data angket pernyataan sembilan menunjukan item Sangat Setuju (SS) 44%, Setuju (S) 54%, Ragu-ragu (R) 2%, Kurang Setuju (KS) 0%, Sangat Tidak Setuju (KTS) 0%. Sehingga disimpulkan bahwa data angket pernyataan sembilan menunjukan responden lebih memilih Setuju (S).

10. Bila ada buku-buku (sumber bacaan) dalam perpustakaan yang ingin diketahui, maka berusaha untuk meminjamnya.

NO	ITEM	FREKUENSI
1	Sangat Setuju (SS)	18%
2	Setuju (S)	68%
3	Ragu-ragu (R)	12%
4	Kurang Setuju (KS)	0%
5	Sangat Tidak Setuju (KTS)	0%

Berdasarkan tabel di atas , aspek penilaian para responden terhadap data angket pernyataan sepuluh menunjukan item Sangat Setuju (SS) 18%, Setuju (S) 68%, Ragu-ragu (R) 12%, Kurang Setuju (KS) 0%, Sangat Tidak Setuju (KTS) 0%. Sehingga disimpulkan bahwa data angket pernyataan sepuluh menunjukan responden lebih memilih Setuju (S).

4. Data Dokumentasi

Dari metode dokumentasi ini, data yang diperoleh berupa data jumlah kunjungan siswa di perpustakaan MAN 2 Banyuwangi.

Analisis Data

1. Uji Validitas

Penyusunan angket sebelum diuji cobakan ke responden penelitian dalam hal ini ada 20 butir pertanyaan yang terbagi atas dua variabel. Variabel (x) pemanfaatan perpustakaan dalam pembelajaran terdiri dari 10 item, dan variabel (y) minat baca terdiri dari 10 item yang selanjutnya akan divalidasi menggunakan rumus *product moment* dengan aplikasi *SPSS 16,0 for windows*.

Angket dinyatakan Valid apabila nilai r hitung lebih $>$ r tabel ($N=41$) atau r hitung $>$ nilai r table = 0,308 dan nilai signifikasinya $<$ 0,05.

Berikut hasil analisis instrumen pemanfaatan perpustakaan dalam pembelajaran terhadap minat baca.

Pemanfaatan Perpustakaan dalam Pembelajaran (X)

No	r hitung/sig	r tabel/sig	Keputusan
1	0,379 0,015	(lebih) 0,308 $<0,05$	Valid Valid
2	0,309 0,049	(lebih) 0,308 $<0,05$	Valid Valid
3	0,452 0,003	(lebih) 0,308 $<0,05$	Valid Valid
4	0,514 0,001	(lebih) 0,308 $<0,05$	Valid Valid
5	0,540 0,000	(lebih) 0,308 $<0,05$	Valid Valid
6	0,415 0,007	(lebih) 0,308 $<0,05$	Valid Valid
7	0,608 0,000	(lebih) 0,308 $<0,05$	Valid Valid
8	0,561 0,000	(lebih) 0,308 $<0,05$	Valid Valid
9	0,452 0,003	(lebih) 0,308 $<0,05$	Valid Valid
10	0,531 0,000	(lebih) 0,308 $<0,05$	Valid Valid

Minat Baca (Y)

No	r hitung/sig	r table/sig	Keputusan
1	0,609 0,000	(lebih) 0,308 $<0,05$	Valid Valid

2	0,545 0,000	(lebih) 0,308 <0,05	Valid Valid
3	0,454 0,003	(lebih) 0,308 <0,05	Valid Valid
4	0,636 0,000	(lebih) 0,308 <0,05	Valid Valid
5	0,318 0,043	(lebih) 0,308 <0,05	Valid Valid
6	0,676 0,000	(lebih) 0,308 <0,05	Valid Valid
7	0,601 0,000	(lebih) 0,308 <0,05	Valid Valid
8	0,407 0,008	(lebih) 0,308 <0,05	Valid Valid
9	0,431 0,005	(lebih) 0,308 <0,05	Valid Valid
10	0,628 0,000	(lebih) 0,308 <0,05	Valid Valid

Berdasarkan tabel di atas instrument penelitian pemanfaatan perpustakaan dalam pembelajaran (X) terhadap minat baca (Y) pada mata pelajaran SKI dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dibanding r tabel atau r hitung > nilai r tabel. r diperoleh dengan melihat r table dan $N=24$. Demikian juga signifikansi dari tiap-tiap item <0,05. Dengan demikian instrumen penelitian ini dapat digunakan untuk analisis sebelumnya.

2. Uji Reliabilitas

Dilanjutkan dengan reliabilitas dengan melihat nilai korelasi *Gutman Split-Half Correlations*. Teknik analisis menggunakan aplikasi spss 16,0 for windows. Variabel dinyatakan *reliable* apabila nilai *cronbach alpha* > 0,06.

Hasil Analisis Reliabilitas Pemanfaatan Perpustakaan dalam Pembelajaran

Case Processing Summary

	N	%
Valid	41	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	41	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.705	11

Berdasarkan tabel di atas nilai penghitungan analisis *cronbach alpha* 0,705. Reliabel instrumen ini berada pada kategori kuat karena > 0,6 standar minimal reliabilitas dinyatakan reliabel. Dengan demikian angket pemanfaatan perpustakaan dalam pembelajaran (X) reliabel.

Hasil Analisis Reliabilitas minat baca

Case Processing Summary

	N	%
Valid	41	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	41	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.724	11

Berdasarkan tabel di atas nilai penghitungan analisis *cronbach alpha* 0,724. Reliabel instrumen ini berada pada kategori kuat karena > 0,6 standar minimal reliabilitas dinyatakan reliabel. Dengan demikian angket Minat Baca (Y) reliabel.

3. Hasil Analisis Product Moment

Correlations		
	Perpustakaan	minat baca
Pearson Correlation	1	.400**
Sig. (2-tailed)		.010
N	41	41
Pearson Correlation	.400**	1
Sig. (2-tailed)	.010	
N	41	41

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan nilai signifikasi dari *output* di atas diketahui antara variabel pemanfaatan perpustakaan dalam pembelajaran (X) dengan variabel minat baca (Y) nilai signifikasinya 0,010 lebih kecil dari 0,05 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan *output* di atas diperoleh *r* hitung sebesar 0,400 sedangkan *r* tabel dari N+41 sebesar 0,308. Dengan demikian *r* hitung > *r* tabel yang berarti pemanfaatan perpustakaan dalam pembelajaran mempunyai pengaruh yang signifikan.

4. Hasil Analisis Regresi

$$\hat{y} = a + bx$$

Keterangan:

\hat{y} = Variabel terikat

x = Variabel bebas

a = Penduga bagi intersap (α)

b = Penduga bagi koefisien regresi (β)

Hasil Analisis Regresi

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	minat baca ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: perpustakaan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.400 ^a	.160	.138	3.732

a. Predictors: (Constant), minat baca

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	103.218	1	103.218	7.410	.010 ^a
Residual	543.270	39	13.930		
Total	646.488	40			

a. Predictors: (Constant), minat baca

b. Dependent Variable: perpustakaan

Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	19.199	6.824		2.813	.008
minat baca	.455	.167	.400	2.722	.010

a. Dependent Variable: perpustakaan

Hasil penghitungan koefisien regresi sederhana di atas memperlihatkan nilai koefisien konstanta (α) adalah senilai 19,199 artinya jika tidak ada pemanfaatan perpustakaan dalam pembelajaran (X) maka nilai *consisten* minat baca (Y) sebesar 19,199.

Hasil penghitungan koefisien regresi sederhana diatas memperlihatkan nilai koefisien beta (β) adalah senilai 0,455 artinya setiap penambahan tingkat satu persen dari pemanfaatan perpustakaan dalam pembelajaran maka minat baca akan meningkat sebesar 0,455.

Jadi persamaan regresinya $19,199 + 0,455X$.

Untuk mengetahui koefisien regresi signifikan atau tidak maka bisa membandingkan nilai signifikasinya dengan probelita 0,05 atau membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Artinya berdasarkan tabel di atas 0,008 lebih kecil dari 0,050 sedangkan t hitungnya sebesar 2,722 sedangkan t tabelnya dapat dilihat dengan menggunakan rumus:

$$a-2:df$$

$$a= 0,050:2= 0,025$$

$$df=n-2(41-2)=38$$

dengan melihat deret ke 38 dari kolom 0,025 diketahui t tabelnya sebesar 2,024.

Pembahasan

1. Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan dalam Pembelajaran

Hasil penelitian dari variabel pemanfaatan perpustakaan dalam pembelajaran (X) terhadap variabel minat baca (Y), analisis variabel (X) mempunyai

pengaruh terhadap variabel (Y). Nilai yang diperoleh dari hasil *product moment* diketahui antara variabel pemanfaatan perpustakaan dalam pembelajaran (X) dengan variabel minat baca (Y) nilai signifikasinya 0,010 lebih kecil dari 0,050 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan.

Berdasarkan hasil uji analisis dengan rumus *product moment* diperoleh r hitung sebesar 0,400 sedangkan r tabel dari $N+41$ sebesar 0,308. Dengan demikian r hitung $>$ r tabel yang berarti pemanfaatan perpustakaan dalam pembelajaran mempunyai pengaruh yang signifikan. Yang artinya H_a diterima dan H_o di tolak. Sejalan dengan hasil temuan ini bahwa teori yang disampaikan Menurut Kholis (2007: 2) pembelajaran berbasis perpustakaan sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mensinergikan antara kegiatan pembelajaran dan perpustakaan sebagai sumber dan media pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap minat baca dimana menurut Menurut Koko Srimulyo yang dikutip oleh Ali Rohmad (2009: 283) menyatakan bahwa minat membaca adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap aktivitas membaca, atau sebagai keinginan atau kegairahan yang tinggi terhadap aktivitas membaca.

Dengan demikian pemanfaatan perpustakaan dalam pembelajaran yang dilakukan secara terus menerus akan dapat merubah minat anak dari yang tidak suka membaca menjadi suka membaca.

2. Intensitas Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan dalam Pembelajaran Terhadap Minat Baca.

a. Product moment

Apabila hasil tersebut di interpretasikan secara sederhana dengan mencocokkan hasil perhitungan dengan angka indeks korelasi " r " product moment, ternyata besarnya r_{xy} yang diperoleh antara 0,200-0,400 yang berarti: antara variabel (X) dan variabel (Y) terdapat pengaruh yang sangat rendah.

Selanjutnya untuk pengujian hipotesa kerja atau hipotesa alternatif (H_a) dan Hipotesa nihil (H_o) dilakukan dengan cara konsultasi pada tabel nilai " r " product moment atau disebut interpretasi.

- 1) Hipotesa alternatif (H_a) yaitu, terdapat korelasi positif yang signifikasi antara pemanfaatan perpustakaan dalam pembelajaran terhadap minat baca.
- 2) Hipotesa Nihil (H_o) yaitu, tidak terdapat korelasi positif yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan dalam pembelajaran terhadap minat baca.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah itu signifikan atau tidak, maka " r " hasil perhitungan dibandingkan dengan " r " tabel. Dan sebelum membandingkan terlebih

dahulu dicari derajat bebas (db) atau *df* (*degree of freedom*) dengan menggunakan rumus:

$$df = N - nr = 91 - 2 = 89$$

Dengan *df* sebesar 89 jika dikonsultasikan dengan “*r*” table, pada taraf signifikan 5% diperoleh harga sebesar 0,207, ternyata *r* xy lebih besar dari pada harga “*r*” (*r* hitung 0,356 > *r* tabel 0,207). Dengan demikian hipotesa nol (*H*₀) ditolak, dan hipotesa alternatif (*H*_a) diterima. **Terdapat pengaruh yang signifikan** antara pemanfaatan perpustakaan dalam pembelajaran terhadap minat baca

Hubungan tersebut diterjemahkan dalam gambar histogram antara (*X*) dan (*Y*), menunjukkan adanya penyebaran (pengaruh) yang cukup padat pemanfaatan perpustakaan dalam pembelajaran terhadap minat baca, dan adanya hubungan positif.

b. Regresi

Berdasarkan hasil Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pemanfaatan perpustakaan dalam pembelajaran terhadap minat baca yang diperoleh dengan rumus regresi.

Nilai *constan* (α) *unstandarced* senilai 19,199 artinya jika tidak ada pemanfaatan perpustakaan dalam pembelajaran (*X*) maka nilai konsisten minat baca (*Y*) sebesar 19,199. Pemanfaatan perpustakaan dalam pembelajaran (*X*) maka nilai konsisten minat baca (*Y*) sebesar 19,199.

Nilai *beta* (β) angka koefisien regresi sebesar 0,455 artinya setiap penambahan tingkat satu persen dari pemanfaatan perpustakaan dalam pembelajaran maka minat baca akan meningkat sebesar 0,455. Jadi persamaan regresinya $19,199 + 0,455$.

Untuk mengetahui koefisien regresi signifikan atau tidak maka bisa membandingkan nilai signifikasinya dengan probelita 0,05 atau membandingkan nilai *f* hitung = 7,410 dengan *f* tabel = 4,09. Berdasarkan *f* hitung > *f* table sehingga ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan dalam pembelajaran terhadap minat baca maka *H*_a **DITERIMA** dan *H*₀ **DITOLAK**.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pemanfaatan perpustakaan dalam pembelajaran terhadap minat baca pada mata pelajaran SKI kelas XI agama di MAN 2 banyuwangi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dari variabel pemanfaatan perpustakaan dalam pembelajaran (*X*) terhadap variabel minat baca (*Y*) analisis variabel (*X*) mempunyai pengaruh terhadap variabel (*Y*). Nilai yang diperoleh dari hasil

product moment diketahui antara variabel pemanfaatan perpustakaan dalam pembelajaran (X) dengan minat baca variabel minat baca (Y) nilai signifikasinya 0,010 lebih kecil dari 0,05 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan.

2. Berdasarkan hasil untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pemanfaatan perpustakaan dalam pembelajaran terhadap minat baca yang diperoleh dengan rumus regresi.

Nilai *constan* (α) *unstandarced* senilai 19,199 artinya jika tidak ada pemanfaatan perpustakaan dalam pembelajaran (X) maka nilai konsisten minat baca (Y) sebesar 19,199. Pemanfaatan perpustakaan dalam pembelajaran (X) maka nilai konsisten minat baca (Y) sebesar 19,199. Sehingga berdasarkan *f* hitung > *f* tabel sehingga ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan dalam pembelajaran terhadap minat baca maka *H_a* diterima dan *H_o* ditolak.

Daftar Rujukan

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Arifin, Zainal. (2011). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- A.K. Muda, Ahmad. (2006). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesi*. Jakarta: Reality Publisher
- Bafadal, Ibrahim. (2009). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakart: Bumi Aksara.
- Dalman. (2013). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Departemen Agama RI. (2002). *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Semarang: Karya Toha Putra.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2004). *Kurikulum 2004 Kerangka Dasa*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Faishol, R. (2011). Pengembangan Paket Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Kelas VIII di Mts Puspa Bangsa Banyuwangi. *DISERTASI Dan TESIS Program Pascasarjana UM*. <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/disertasi/article/view/15356>
- Faishol, R. (2018). Pengembangan Paket Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas IV Menggunakan Model Dick, Carey & Carey di SD Negeri 2 Tamanagung. *Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, 2(2), 31–49.

- Kamah, Idris. (2002). *Pedoman Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Kholis, Nur. (2007). *Library-Based Learning: Menuju kualitas pembelajaran di Perguruan Tinggi Islam*. Makalah dipresentasikan pada Workshop Pengembangan Jaringan Perguruan Tinggi Islam se-Indonesia. Surabaya : 14-18 Januari.
- Kountur, Ronny. (2009). *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Manajemen PPM.
- Mudlofir, Ali., & Rusdiah. (2016). *Desain Pembelajaran Inovatif dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nggermanto, Agus. (2003). *Lima Kecerdasan Utama untuk Meraih Bahagia dan Sukses*. Bandung: Penerbit AHA.
- Neolaka, Amos. (2014). *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prastowo, Andi. (2012). *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Jogyakarta: Diva Press.
- Pringgawidagda, Suwarna. (2002). *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahim, Farida. (2007). *Pengajaran Membaca di Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sayekti, Retno. (2007). *Pembelajaran Berbasis Perpustakaan Sebuah Pemikiran Model Pembelajaran di Pendidikan Tinggi Agama Islam*. Vol.9, 37-53.
- Sinaga, Dian. (2011). *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Bandung: Bejana.
- Sinambela, N.L. (2005). *Hubungan Minat Membaca dengan Kreativitas pada Siswa-siswi Kelas II SMP Negeri 5 Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Siti Maryam, et.al. (2003). *Sejarah Peradaban Islam Dari Masa Klasik Hingga Modern*. Yogyakarta: Jurusan SPI Fak. Adab IAIN Sunan Kalijaga, 2003), hlm.9-10.

- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tanzeh, Ahmad. (2009). *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras
- Thahir, M.S. (2010). *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Jakarta: Lentera Abadi.
- Thobroni, M. (2015). *Belajar Dan Pembelajaran Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Tim Redaksi Fokus Media. (2005). *Himpunan Peraturan Perundangan Standar Nasional Pendidikan*. Bandung: Fokus Media.
- Trimio, Soejono. (2000). *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan*. Bandung: Remaja Karya
- Slameto. (2002). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Adi Mahasatya.
- Sudjana, Nana. (2007). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo .
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Statistika dalam Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suwarno, Wiji. (2011). *Pengetahuan Dasar Kepustakaan Sisi Penting Perpustakaan dan Pustakawan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Syah, Muhibbin. (2001). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, P.M., & Suhendar. (2010). *Pedoman Penyekenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.